



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 30 Desember 2024

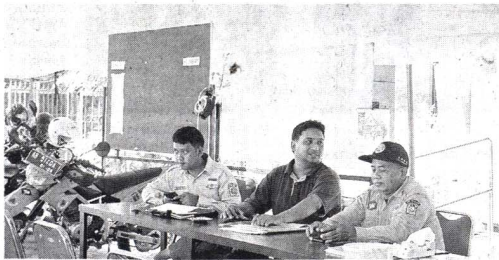
Halaman: 2

BPBD Bangun Posko Siaga Bencana Hidrometeorologi

YOGYA (MERAPI) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta membangun Posko Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi dan Posko Natal dan Tahun Baru. Posko tersebut disiagakan untuk memudahkan koordinasi dan bentuk kesiapsiagaan bersama menghadapi bencana dan memantau liburan.

Posko Siaga Darurat Bencana

Hidrometeorologi didirikan di depan Kantor BPBD Kota Yogyakarta di Jalan Gambiran. Sedangkan Posko Natal dan Tahun Baru BPBD Kota Yogyakarta dibangun di Jalan Tegalturi dalam rangka keselamatan wisatawan dari bencana. Petugas BPBD Kota Yogyakarta, relawan, peralatan dan armada pendukung turut disiagakan di posko.



BPBD Kota Yogya buka Posko Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi di depan kantor BPBD Yogyakarta.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta Nur Hidayat berharap, dengan adanya posko itu, sinergi penanganan kebencanaan dapat diselesaikan secara cepat, tepat, dan akurat. BPBD Kota Yogyakarta mendapat dukungan dari Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB) antara lain barang, peralatan dan pendirian posko.

"Dengan posko ini sedikit-tidaknya juga meningkatkan kewaspadaan masyarakat, terkait ancaman bencana yang ada. Jadi harapannya masyarakat tidak hanya siap saja, tapi juga siaga seperti memantau kondisi cuaca, peralatan, dan mitigasi di wilayah," kata Nur Hidayat.

Keberadaan Posko Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi itu juga terkait dengan status siaga darurat bencana banjir, talud longsor dan cuaca ekstrem di Kota Yogyakarta yang ditetapkan dalam Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 452 Tahun 2024.

Ia menyampaikan status siaga darurat bencana pada 1-31 Desember

2024 kemungkinan akan diperpanjang dengan melihat situasi dan kondisi. Penetapan status itu juga mempertimbangkan informasi dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) terkait intensitas curah hujan yang diprediksi sangat tinggi mulai November sampai Februari 2025.

"Laporan dari BMKG hujan akan begitu tinggi intensitasnya dan disertai petir serta angin kencang. Tentunya dimungkinkan bisa berakibat ke berbagai kejadian bencana seperti banjir, tanah longsor, atap rumah rusak, pohon tumbang dan sebagainya, maka perlu adanya status siaga darurat," jelasnya.

Nur menyebut di bulan November sampai Desember sudah ada 54 kejadian bencana di Kota Yogyakarta seperti atap rumah rusak karena angin kencang, tanah longsor dan paling banyak pohon tumbang. Terbaru kejadian hujan disertai petir dan angin kencang pada Kamis (26/12) sore menimbulkan dampak di beberapa lokasi di Kota Yogya, antara lain pohon tumbang

yang menimpa kendaraan parkir, atap rumah dan akses jalan. Petugas BPBD Kota Yogyakarta bersama relawan langsung melakukan evakuasi dan assessment serta fasilitasi kebutuhan seperti terpal.

"Untuk (potensi luapan) sungai, kita sudah adakan monitoring lewat telemetri dan sudah otomatis nanti tersampaikan di Pusdalops BPBD. Setelah itu kita sampaikan lewat EWS. Kita juga sudah punya link dengan Kabupaten Sleman, sehingga monitor masalah informasi sungai sudah bisa dilaksanakan secara bagus," urainya.

Ia pun mengimbau masyarakat untuk tetap waspada dan turut memantau perubahan cuaca serta segera melaporkan jika terjadi bencana. Masyarakat dapat melaporkan ke posko melalui telp/WA di nomor 08112828911 atau melalui frekuensi radio 149.700 Mhz, Duplex - 9.750 Mhz, Tone 88.5 hz. Nur menuturkan frekuensi komunikasi radio juga ditingkatkan menjadi 3 kali sehari dari biasanya 2 kali sehari. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005